

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi dukungan sosial dan tingkat spiritualitas terhadap tingkat kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta Timur, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada tahun 2025, mayoritas lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 yang terletak di Jakarta Timur menunjukkan tingkat kecemasan yang termasuk dalam kategori ringan, dengan 26 responden atau setara dengan 72,2%.
- b. Pada tahun 2025, dukungan sosial yang diperoleh lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 di Jakarta Timur sebagian besar termasuk dalam kategori sedang, yang melibatkan 19 responden dengan persentase 52,8%.
- c. Pada tahun 2025, tingkat spiritualitas yang diperoleh lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta Timur sebagian besar terklasifikasi tinggi, dengan 20 responden berkontribusi 55,6%.
- d. Terdapat ketidakadaan korelasi signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan di kalangan lansia di Panti Asuhan Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta Timur pada tahun 2025 ($p = 0,954$; $r = 0,010$). Ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial yang diterima oleh lansia tidak memiliki keterkaitan yang berarti dengan tingkat kecemasan mereka.
- e. Di Panti Asuhan Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta Timur pada tahun 2025, teridentifikasi adanya korelasi negatif yang signifikan dengan kekuatan sedang antara spiritualitas dan kecemasan di kalangan lansia ($p = 0,009$; $r = -0,430$). Temuan ini membuktikan bahwa peningkatan tingkat spiritualitas di antara lansia beriringan dengan penurunan tingkat kecemasan mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta Timur

Panti diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan program pembinaan spiritual melalui kegiatan keagamaan, bimbingan rohani, dan aktivitas yang mendukung pemenuhan kebutuhan spiritual lansia. Selain itu, walau tidak ditemukan korelasi signifikan, panti juga dapat terus memfasilitasi kegiatan sosial yang mendorong interaksi antarlansia maupun antara lansia dengan pengasuh dan juga bagi para lansia yang masih memiliki koneksi keluarga, pihak panti dapat membantu agar hubungan antara lansia dan keluarganya dapat selalu terjalin dengan baik untuk mendukung kesejahteraan psikologis penghuni.

5.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta diharapkan terus berkontribusi pada penelitian di ranah gerontologi, terutama yang berkaitan dengan kesehatan mental dan spiritual pada orang tua. Selain itu, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dan mengilustrasikan signifikansi pendekatan biopsikososial serta spiritual dalam perawatan lansia.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat, diharapkan dapat melakukan penilaian terhadap kondisi psikologis dan spiritual lansia secara berkala sebagai bagian dari pelayanan holistik. Intervensi yang memperhatikan aspek spiritual dapat dipertimbangkan sebagai salah satu upaya dalam membantu mengurangi kecemasan pada lansia.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan lebih dari satu panti sosial agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kecemasan pada lansia, seperti kondisi kesehatan fisik, penyakit kronis, mekanisme coping, lama tinggal di panti, fungsi kognitif, maupun dukungan keluarga. Penggunaan analisis multivariat juga disarankan untuk mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada lansia.